

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Nagari Lawang memiliki 17 buah sumber yang terdiri dari satu reservoir, 14 mata air, dan 2 aliran permukaan (sungai) dengan total debit 487,8825 liter/detik, debit terbesar yaitu Sarasah Banda Gadang dengan debit 302,3616 liter/detik dan debit terkecil di Mata Air Surau Mato Aia sebesar 0,0590 liter/detik.
2. Surplus air terbesar terjadi di Sarasah Banda Gadang yang mengairi 5,1442 ha lahan sawah dan 0,1527 ha lahan kacang tanah dengan total kebutuhan air yaitu 1,3502 liter/detik serta total surplus sebesar 486,5323 liter/detik.
3. Defisit terjadi pada Mata Air Surau Tangah yang mengaliri seluas 4,7129 ha lahan sawah dengan kebutuhan air 1,2418 mm/hari.
4. Kurang lebih 88% sumber air di Nagari Lawang memiliki potensi untuk irigasi lahan pertanian.

### 5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian berikutnya yaitu :

1. Peneliti berikutnya disarankan dapat membuat rancangan jaringan irigasi di Nagari Lawang setelah diketahui debit dan potensi di setiap sumber air.
2. Peneliti berikutnya disarankan dapat menentukan solusi bagi beberapa sumber air yang mengalami defisit.